

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti fenomena sosial di dalam masyarakat atau di dalam satuan pendidikan. Seperti yang diungkapkan Sugiyono, (2015, hlm. 285) gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Sedangkan menurut Sukmadinata (2013, hlm. 60) bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, orang dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi atau analisis dokumen. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 81) analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*) ditunjukkan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen dan validasi keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Jadi dalam penelitian analisis isi ini peneliti menggunakan suatu konsep penelitian yang mengembangkan seni tari kreasi pendidikan di daerah Banten dengan membuat gerakan pencak silat untuk menjadikan suatu gerakan tari yang indah dan dapat bernilai estetik, dalam proses kegiatan membuat gerakan tari ini bertujuan untuk memberikan makna untuk siswa-siswi yang melakukannya supaya dapat berfikir kreatif dalam membuat gerakan yang indah.

Metode analisis isi ini digunakan karena dalam kegiatan pencak silat banyak gerakan-gerakan yang disebut dengan jurus. Jurus merupakan kumpulan gerakan-gerakan, dalam hal ini perlu dilakukan analisis supaya dapat diadaptasikan dalam suatu gerakan yang disebut tari. Analisis ini juga untuk menggali hasil kegiatan dari siswa. Penelitian ini untuk mempermudah

membuat suatu gerakan tarian yang diambil dari gerakan pencak silat dan untuk menekankan sikap kreatif siswa dalam mematangkan konsep gerakan yang dibuat untuk tarian supaya bernilai estetis. Dalam hal ini bahwa instrument penelitian akan dikembangkan pada saat proses penelitian.

B. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang akan diteliti oleh peneliti, teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan terhadap suatu tempat untuk melakukan pengumpulan data terhadap masalah yang akan diteliti. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 220). dengan adanya data yang dikumpulkan maka peneliti dapat bekerja sesuai dengan fakta yang diperoleh. Observasi yang digunakan ialah observasi terstruktur atau tersamar karena peneliti mengumpulkan data menyatakan terstruktur terhadap sumber data yang akan diteliti sehingga mengetahui kegiatan atau aktivitas perkembangan dalam penelitian di Sekolah Dasar. Observasi ini ditunjukkan kepada sekolah untuk mengetahui bagaimana seni tari di sekolah tersebut, dan bagaimana perkembangan seni tari di sekolah dasar tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mewawancarai sumber data untuk proses penelitian. Menurut Esterberg (2002) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menggali informasi lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 317).

Wawancara ini ditunjukkan kepada siswa, tujuan wawancara ini untuk menggali informasi bagaimana jurus yang diajarkan di dalam pembelajaran pencak silat tersebut dan bagaimana gerakan jurus-jurus tersebut, dan untuk menggali seberapa dalam materi pembelajaran tari yang sudah diajarkan, kemudian wawancara ini juga ditunjukkan guru dan siswa.

c. Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan pelengkap untuk melakukan teknik pengumpulan data untuk mengabadikan suatu kegiatan penelitian berupa gambar atau foto dan video untuk mengetahui seberapa jauh siswa melakukan proses aktivitas selama penelitian berlangsung. Menurut Sugiyon (2013, hlm. 239). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan dokumen gambar, dan video

1) Gambar

Dalam penelitian ini gambar yang dimaksud merupakan foto gerakan pencak silat yang diperoleh dari siswa dalam melakukan proses penggarapan gerakan tari pencak silat.

2) Video

Proses penelitian ini akan dijadikan dokumentasi dengan membuat video yang menampilkan proses kegiatan siswa saat membuat sebuah tari.

2. Teknik analisis data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 336) penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Yang dimaksud disini yaitu dalam melakukan analisis data, sebelum memasuki lapangan sudah masuk kedalam proses pengumpulan data, karena yang dimaksud dengan analisis data disini yaitu proses sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun penelitian kualitatif ini lebih difokuskan terhadap proses selama di

lapangan karena di lapangan proses kegiatannya lebih terlihat jelas sesuai dengan fakta data yang ada.

Berikut langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2015, hlm, 338) :

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif Sugiyono, (2016, hlm. 341).

c. *Concluding drawing/verification*

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikembangkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banjarsari 5 Kota Serang Banten tahun ajaran 2019/2020, yang beralamatkan di Jln. Jkt No.37, Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42123.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dimulai dari bulan Maret sampai dengan selesai

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah siswa SDN Banjarsari 5 , penelitian ini diterapkan pada siswa kelas tinggi, penelitian ini hanya mencakup beberapa anak saja agar proses pengumpulan data lebih dapat berlangsung dengan fokus. Dan pelaksanaan pengambilan data dengan menggunakan berbagai teknik dapat mempermudah proses penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan ialah peneliti itu sendiri. Menurut Nasution (1988) dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument itu sendiri (dalam Sugiyono 2015, hlm. 206-207). Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti”.

Oleh karena itu dalam instrument penelitian ini berperan sebagai *human instrument* yaitu yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian itu sendiri terhadap masalah sosial yang ada didalam satuan pendidikan Sekolah Dasar. Instrument penelitian ini menggunakan instrument onbservasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut ini merupakat instrument yang dikembangkan :

1. Pedoman Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi deskriptif. Menurut Sugiyono (2015,hlm.315) observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu

sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi awal, bagaimana pembelajaran seni tari pada mata pelajaran SBdP di sekolah dasar. Berikut ini merupakan pedoman instrument analisis modifikasi.

Tabel 3.1

Instrument Analisis Modifikasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Hasil Analisis Deskripsi	Respon		Keterangan
				Ya	Tidak	
1.	Gerak Kepala	Siswa mampu menggerakkan kepala dengan gerakan yang sudah divariasikan sebagai gerakan tarian				
2.	Gerak Tangan	Siswa mampu menirukan gerakan tangan secara berpasangan				
3.	Gerak Kaki	Siswa belajar menggerakkan pola lantai secara berkelompok				

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, yang dilakukan untuk mengetahui hasil yang diharapkan dari proses analisis isi ini, untuk membantu proses pembelajaran seni tari pada pembelajaran SBdP di sekolah dasar dengan mengambil pengalaman yang diperoleh dari pengalaman siswa sendiri. Penelitian ini, teknik wawancara peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menggali informasi lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 317).

1) Wawancara Guru

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi dari guru untuk mengetahui bagaimana cara pengajaran tari yang biasa dilakukan oleh guru dan untuk menggali seberapa jauh jurus-jurus yang sudah diajarkan oleh guru kepada siswa.

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawab
1.	Materi tari apa saja yang diajarkan kepada siswa dalam belajar mengajar ?	
2.	Bagaimana cara mengajarkan tari kepada siswa ?	
3.	Apa saja kesulitan dalam mengajar tari ?	
4.	Bagaimana perkembangan pembelajaran pencak silat yang diberikan kepada siswa ?	
5.	Apa saja jurus pencak silat yang sudah diajarkan kepada siswa ?	
6.	Bagaimana siswa memperagakan setiap jurusnya ?	
7.	Bagaimana cara agar siswa memahami gerakan pencak silat ?	

2) Wawancara siswa

Wawancara ini bertujuan untuk mencari informasi apa saja kesulitan dalam membuat sebuah tari.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Apa saja yang diketahui tentang tari ?	
2.	Bagaimana cara guru mengajarkan tarian ?	
3.	Bagaimana cara guru mengajarkan tarian ?	
4.	Bagaimana perasaanya tentang cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan sebuah seni tari didalam pembelajaran SBdP?	

Penelitian ini menggunakan bantuan data penunjang sebagai alat bantu instrumen selain yang terdapat pada teknik pengumpulan data yaitu angket refleksi kegiatan siswa. Angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden Sudaryono (2014, hlm. 85).

Berikut ini merupakan angket yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengetahui perkembangan tari.

Tabel 3.4
Format Angket Siswa

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang belajar seni tari				
2	Saya tidak tidak tahu jurus pencak silat				
3	Saya merasa kesulitan pada materi tari				
4	Saya merasa menjadi mudah untuk memahami materi tari				
5	Pembelajaran dengan menggunakan gerakan dari pencak silat membuat saya lebih mudah memahami tentang tari.				

6	Pembelajaran dengan menggunakan gerakan dari pencak silat membuat saya lebih mudah menari				
7	Pembelajaran dengan menggunakan gerakan dari pencak silat membuat saya percaya diri ketika melakukan gerakan tari				
8	Pembelajaran dengan menggunakan gerakan dari pencak silat meningkatkan daya kreatifitas saya.				
9	Pembelajaran dengan menggunakan gerakan dari pencak silat tidak menambah dan memperdalam wawasan saya mengenai tari.				
10	Pembelajaran dengan menggunakan gerakan dari pencak silat mendorong saya untuk belajar lebih giat lagi.				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Penelitian ini memberikan tambahan angket untuk siswa yang kemudian untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui tentang tari dan gerakan pencak silat di SD, dan angket ini tidak sempat dilakukan karena terkendala pada situasi Covid-19.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan proses atau langkah-langkah dalam penelitian analisis isi di SDN Banjarsari 5. Prosedur penelitian ini meliputi tahap awal yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, peneliti memilih topik permasalahan yang akan diteliti, menyusun latar belakang penelitian, menyusun rumusan masalah, kemudian menentukan manfaat penelitian, memilih metode penelitian, merumuskan teknik pengumpulan datanya, serta menyusun bagaimana cara menganalisis data tersebut.

Setelah melakukan tahap persiapan, selanjutnya yaitu pelaksanaan penelitian. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mulai mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pembelajaran seni tari di SD. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi deskriptif, wawancara, dan studi dokumentasi.

Data yang sudah peneliti kumpulkan, kemudian dianalisis dengan tahap awal yaitu mereduksi data. Mereduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah mendapat gambaran data yang jelas, selanjutnya yaitu penyajian data. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengelompokkan kesulitan siswa dalam melakukan pembelajaran tari dalam mata pelajaran SBdP di SD. Data yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif. Langkah ketiga dalam menganalisis data yaitu membuat kesimpulan dan verifikasi.

Pada tahap akhir, peneliti menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk laporan penelitian atau sering disebut dengan skripsi yang didalamnya mencakup lima bab diantaranya bab I pendahuluan; bab II kajian pustaka; bab III metodologi penelitian; bab IV temuan dan pembahasan; bab V kesimpulan dan saran.

Bagan 3.1
Prosdur Penelitian



